

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk Propinsi DKI Jakarta	2
Tabel 2.1 Matriks Perbandingan Berpasangan	11
Tabel 2.2 Skala Nilai Perbandingan	12
Tabel 2.3 Random Consistency Indexs	15
Tabel 2.4 Contoh Matriks Awal	16
Tabel 2.5 Contoh Normalisasi Matriks.....	16
Tabel 2.6 Contoh Bobot Kriteria	17
Tabel 2.7 Contoh Perhitungan Rasio Konsistensi Mengalikan Matriks Dengan Awal Bobot.....	17
Tabel 2.8 Contoh Perhitungan Rasio Konsistensi (Membagi Jumlah Baris Dengan Bobot)	17
Tabel 2.9 Tabel Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Tabel Kriteria, sub Kriteria dan Alternatif Lokasi	34
Tabel 4.1 Matriks Berpasangan Tujuan Antar Kriteria Dalam Pemilihan lokasi pendirian cabang baru Waroeng SS di Jabotabek.....	40
Tabel 4.2 Matriks Perbandingan Berpasangan Hasil Rekapitulasi Untuk Kriteria (Hirarki 1)	41

Tabel 4.3 Prioritas Kepentingan Bobot Kriteria dalam Pemilihan Lokasi Cabang	41
Tabel 4.4 Matriks Banding Berpasangan Subkriteria Pada Kriteria Geografis (Hirarki 2)	42
Tabel 4.5 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Pada Kriteria Geografis dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	42
Tabel 4.6 Matriks Banding Berpasangan Subkriteria Pada Kriteria Biaya dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	44
Tabel 4.7 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Pada Kriteria Biaya dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	44
Tabel 4.8 Matriks Banding Berpasangan Subkriteria Pada Kriteria Sarana & Prasarana dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	45
Tabel 4.9 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Pada Kriteria Sarana & Prasarana dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	45
Tabel 4.10 Matriks Banding Berpasangan Subkriteria Pada Kriteria Legalitas dan Kemanan dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	46
Tabel 4.11 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Pada Kriteria Legalitas & Kemanan dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru	47
Tabel 4.12 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria (G1) Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru.....	48

Tabel 4.13 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Dekat dengan Konsumen (G1) untuk Kriteria Geografi dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	48
Tabel 4.14 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Dekat dengan Suplier dan Pasar (G2) untuk kriteria Geografi Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	49
Tabel 4.15 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Dekat Suplier dan Pasar (G2) untuk Kriteria Geografi dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	50
Tabel 4.16. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Terjangkau dengan Cabang Lain (G3) untuk kriteria Geografi Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	51
Tabel 4.17 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Terjangkau dengan Cabang Lain (G3) untuk Kriteria Geografi dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	51
Tabel 4.18 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Sewa (B1) untuk kriteria Biaya Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	52
Tabel 4.19. Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Sewa (B1) untuk Kriteria Biaya dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	53

Tabel 4.20 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Pembangunan (B2) untuk kriteria Biaya Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3).....	54
Tabel 4.21 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Pembangunan (B2) untuk Kriteria Biaya dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	54
Tabel 4.22 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Parkir (S1) untuk kriteria Sarana Prasarana Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	55
Tabel 4.23 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Parkir (S1) untuk Kriteria Sarana Prasarana dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3).....	56
Tabel 4.24. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Limbah (S2) untuk kriteria Sarana Prasarana Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	57
Tabel 4.25 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Limbah (S2) untuk Kriteria Sarana Prasarana dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3) ..	57
Tabel 4.26 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Air Bersih (S3) untuk kriteria Sarana Prasarana Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3).....	58
Tabel 4.27 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Air Bersih (S3) untuk Kriteria Sarana Prasarana dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3) ..	58

Tabel 4.28 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Perijinan Usaha (L1) untuk kriteria Legalitas dan Keamanan Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	59
Tabel 4.29 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Perijinan Usaha (L1) untuk Kriteria Legalitas dan Keamanan dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	60
Tabel 4.30 Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pada Subkriteria Keamanan (L2) untuk kriteria Legalitas dan Keamanan Dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (hirarki 3)	61
Tabel 4.31 Prioritas Kepentingan (Bobot) Subkriteria Keamanan (L2) untuk Kriteria Legalitas dan Keamanan dalam Pemilihan Lokasi Cabang Baru (Hirarki 3)	61
Tabel 4.32 Hasil Perhitungan Vektor Prioritas level1 ke level 2 (Geografis) ...	62
Tabel 4.33 Hasil Perhitungan Vektor Prioritas level1 ke level 2 (Biaya)	62
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Vektor Prioritas level1 ke level 2 (Sarpras).....	63
Tabel 4.35 Hasil Perhitungan Vektor Prioritas level1 ke level 2 (Legalitas dan keamanan)	63
Tabel 4.36 Rekapitulasi Vektor Prioritas Level 3	63
Tabel 4.37 Vektor Prioritas Menyeluruh	64
Tabel 5.1 Rekapitulasi Uji Konsistensi pada setiap Kriteria dan Subkriteria ...	70
Tabel 5.2 Vektor Prioritas Menyeluruh	77